

**PENGARUH IMPLEMENTASI *JOYFULL LEARNING*  
MATA PELAJARAN PAI  
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS XII SMA  
MUHAMMADIYAH BANTUL**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**Putri Anis Sakinah**

NPM : 20140720168, Email; putrianissakinah084@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM (TARBIYAH)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

PEGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH IMPLEMENTASI *JOYFULL LEARNING*  
MATA PELAJARAN PAI  
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS XII SMA  
MUHAMMADIYAH BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Putri Anis Sakinah**

NPM : 20140720168

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Abd. Madjid, M.Ag.  
NIK.19610304198812113006

PENGARUH IMPLEMENTASI *JOYFULL LEARNING*  
PADA MATA PELAJARAN PAI  
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS XII DI SMA  
MUHAMMADIYAH BANTUL

Oleh:

Putri Anis Sakinah

NPM 20140720168, Email: putrianissakinah084@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *expost facto* Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* (sampel bertujuan) yaitu kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 yang telah melakukan pembelajaran menggunakan metode berbasis *joyfull learning*..

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan yaitu *statistik deskriptif*, dan *statistik inferensial*. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Person's Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan *joyfull learning* pada kategori sedang sebanyak 86% siswa. Bahwasanya 35% siswa memiliki kecenderungan karakter kemandirian tinggi; 65% siswa memiliki

kecenderungan karakter kemandirian sedang. Pada hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  4,030 dan  $t_{tabel}$  didapatkan 2,019. Dari penjelasan tersebut bahwasannya  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,030 > 2,019$ ). Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian.

**Kata kunci:** metode pembelajaran, *joyfull learning*, kemandirian

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the effect of joyful based learning method usage in Islamic Education subject on the independence characteristic of grade XII students at SMA Muhammadiyah Bantul. The population was the grade XII students of SMA Muhammadiyah Bantul period 2017/2018. The sampling technique used was purposive sampling which covered class XII IPA 1 and XII IPA 2. These two classes have implemented joyful based learning method. This study was a quantitative research type expost facto.*

*The data gathering technique that used are interview, questionnaire and documentation method. The data analysis used is statistical technique. There were two statistical techniques that used to analyze the data, descriptive statistic and inferential statistic. The validity test that used is Pearson's Product Moment correlational formula.*

*Result shows that the frequency of joyful learning tendency in a medium category, that is 86 % students. It is found that 35 % students have high independence characteristic tendency and 65 % have medium independence characteristic tendency. Therefore, there is a significant correlation between joyful learning method and the independence characteristic. The result on  $t_{test}$  4,030 and  $t_{tabel}$  obtained 2,019. From the explanation, can be implied that  $t_{hitung}$  have more value than  $t_{table}$  ( $4,030 > 2,019$ ). Thus, there is a significant effect towards independent character.*

**Key Words:** *Effect, Implementing, Joyfull Learning, Independence*

### **PENDAHULUAN**

Zaman yang modern ini siswa dituntut untuk mandiri terutama dalam belajar, banyak sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum-13 dimana peran siswa lebih aktif daripada guru, namun ada beberapa juga sekolah yang belum menerapkan Kurikulum K-13 tetap dituntut untuk mandiri. Kenyataannya faktor kemandirian di Indonesia masih rendah, banyak seseorang yang hidupnya masih bergantung dengan orang lain. Realita diatas dapat dilihat faktor rendahnya

kemandirian siswa di pengaruhi oleh kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua dan guru. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam menumbuhkan karakter kemandirian siswa dalam pembelajaran di sekolah dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tidak monoton atau membosankan sehingga membuat siswa menjadi jenuh. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* mempunyai dampak positif terhadap siswa yaitu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dijadikan fokus pada penelitian ini adalah; untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul, untuk mengetahui karakter kemandirian siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul.

‘Abdul al-Raziq (2007) sebagaimana dikutip Hermawan (2013: 168) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Menurut buku yang dikarang oleh Majid (2005: 137) metode adalah proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Khoriaty (2013: 18) *joyfull learning* merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dimana dalam proses kegiatan belajar mengajarnya dilakukan secara interaktif dan atraktif sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat belajar dengan sendirinya. Dave Meier (2002) dalam Indrawati dan Wanwan (2009: 16) memberikan pengertian menyenangkan atau *fun* sebagai suasana belajar dalam keadaan gembira. Suasana gembira disini bukan suasana rebut, hura-hura, kesenangan yang sembrono dan kemeriahan yang dangkal. Ciri-ciri suasana belajar yang menyenangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Rileks;
- 2) Bebas dari tekanan;
- 3) Aman;
- 4) Menarik;
- 5) Bangkitkan minat belajar;
- 6) Adanya keterlibatan penuh;
- 7) Perhatian Peserta didik tercurah;

Penjelasan tentang *joyfull learning* menurut Indrawati dan Wanwan bahwasanya guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik bertanya, berpendapat, berfikir kritis, kreatif, mandiri serta mencurahkan konsentrasi penuh dalam belajar serta keadaan ruang belajar yang membuat peserta didik merasa nyaman untuk belajar. Dalam pembelajaran berbasis *joyfull learnig* memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang telah ditentukan.

Kemandirian adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. (Mustari, 2014: 77). Pendapat lain mengatakan bahwa kata mandiri memiliki makna tidak bergantung dengan orang lain, fleksibel, dan dapat melakukan sesuatu dengan sendiri (Rusman, 2016: 353). Menurut Sugandi Asep Kin (2013: 146) dalam Ratnaningsih Kemandirian belajar yaitu suatu proses konstruktif dan aktif dimana siswa dapat menentukan tujuan belajar, dan mencoba untuk memonitor, mengatur dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilaku dengan dibimbing dan dibatasi oleh tujuan dan karakteristik kontekstual dalam lingkungan. Dalam Sumarmo kemandirian belajar yaitu gabungan antara keterampilan dan kemauan, mengamati dan mengawasi diri sendiri, membandingkan posisi diri dengan standar tertentu dan memberikan respond sendiri. kemandirian menurut para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian adalah seseorang yang tidak bergantung dengan orang lain dan berani mengambil resiko ketika menghadapi masalah.

Menurut penelitian dari saudara Aditya Nurmala dan Acep Mulyadi dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas IV Di SD Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan”. Permasalahan penelitian ini mengenai kemandirian belajar siswa di SD Negeri Setia Darma 04 yaitu siswa siswi kurang dalam mengajukan suatu pertanyaan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belum ada pada diri siswa, dan kemandirian siswa dalam belajar masih kurang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan menggunakan *nonequivalent* (pretest and posttest) pengumpulan data dengan menggunakan angket. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian diatas mirip dengan penelitian saya yaitu tentang kemandirian belajar siswa.

Pramesthi Hilda Nita (2015) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Joyfull Learning* dengan Metode Guided Discovery untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar pada Materi Hidrokarbon Siswa Kelas SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar X-SMA N 1 Ngemplak Boyolali. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran tidak berpusat lagi pada guru dan guru harus dapat memilih metode yang tepat sehingga siswa lebih antusias ketika mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya rasa ingin tahu dan rendahnya prestasi belajar siswa dan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menerapkan metode *joyfull learning* yaitu pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki tujuan yang sama yaitu agar siswa lebih antusias ketika belajar di kelas ataupun di luar kelas.

Pujiningsih Sri dan Rr. Indah Mustikawati (2004) dengan judul “Kemandirian dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi” dengan Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dengan melalui kemandirian

belajar. Dalam penelitian ini untuk melihat hasil kemandirian dengan perencanaan, implementasi, evaluasi dan refleksi dengan 2 (dua) kali tatap muka. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu tentang kemandirian namun berbeda dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian tersebut peneliti melakukan tatap muka dua kali sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya satu kali bertatap muka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Bantul pada bulan Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII. Jenis sample pada penelitian ini menurut Arikunto (2010: 183) adalah *purposive sample* (sampel bertujuan) sebagaimana dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strarta, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kelas yang diambil dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), sehingga didapatkan kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 yang mana ke dua kelas tersebut telah menerapkan pembelajaran *joyfull learning*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *joyfull learning*, sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter kemandirian pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan kejadian atau data yang telah ada namun tanpa mengganti variabel maupun sampel yang telah diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Metode kuisisioner digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang seberapa besar pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian yang telah ditawarkan dalam kuisisioner, serta digunakan untuk mendapatkan hasil jawaban dari responden tentang metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* yang diterapkan oleh guru PAI. Wawancara pada penelitian ini berfokus pada guru PAI kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul tentang bagaimana karakter kemandirian siswa kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 setelah diterapkannya metode *joyfull learning*.



Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden, dari kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti, maka menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) jenis kuisioner ini dipandang dari cara menjawabnya adalah kuisioner tertutup yang mana sudah tersedia kolom jawaban respond untuk menjawab beberapa pernyataan yang terdapat dalam angket sehingga responden tinggal memilih. Jika dipandang dari jawaban yang diberikan termasuk kuisioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Selanjutnya apabila dipandang dari bentuknya maka termasuk *check list*, sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai. Skor yang digunakan dalam penyusunan skala pengaruh metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa ini menggunakan skala likert (*Likert Scale*) yang mana digunakan oleh peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap/perilaku atau perasaan responden., wawancara dengan guru PAI dan dokumentasi sekolah yang dianalisis secara dekriptif dan kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Statistic inferensial meliputi *statistik parametris* dan *statistik non parametris*.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi pembelajaran *joyfull learning* di kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 SMA Muhammadiyah Bantul bermacam-macam metode, yaitu menyanyi dan games yang mana membuat siswa lebih aktif dan mandiri karena siswa merasa *fun* ketika belajar sehingga siswa tergelitik untuk dapat memahami materi lebih dalam. Namun sebelum diterapkan *joyfull learning* pembelajaran tidak kondusif, dan diterapkan karena melihat kondisi siswa ketika akan mengikuti pembelajaran dan guru hanya berfikir bagaimana agar siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran PAI agar pembelajaran menarik bagi siswa. Data variabel *joyfull learning* didapatkan dari hasil angket dengan jumlah responden 43 siswa yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan 1 (satu) pernyataan gugur dengan uji validasi sehingga pernyataan yang digunakan 20 butir pernyataan, maka dengan

perhitungan skala likert 1 sampai 4 diperoleh skor ideal tertinggi yaitu  $20 \times 4 = 80$  dan skor terendah ideal yaitu  $20 \times 1 = 20$ . Berdasarkan data yang diolah menggunakan *SPSS Versi 16 For Windows*, diperoleh deskripsi data variabel X sebagai berikut:

### Deskripsi Data *Joyfull Learning*

		X	Y
N	Valid	43	43
	Missing	0	0
Mean		55.14	45.8140
Std. Error of Mean		.558	.69825
Median		56.00	46.0000
Mode		56	46.00
Std. Deviation		3.662	4.57871
Minimum		47	37.00
Maximum		61	55.00
Sum		2371	1970.00

Sumber: data primer yang diolah

Jika melihat distribusi frekuensi variabel *joyfull learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

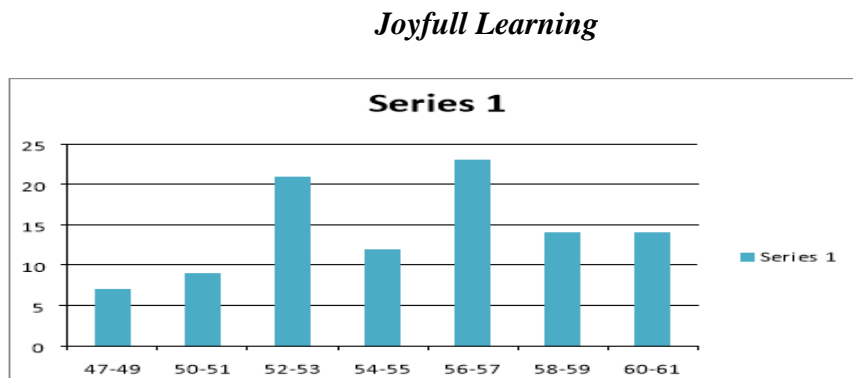
**Tabel 12**

### Distribusi Frekuensi Variabel *Joyfull Learning* (X)

No	Interval	Jumlah Siswa	Frekuensi (%)
1	47-49	3	7
2	50-51	4	9
3	52-53	9	21
4	54-55	5	12
5	56-57	10	23
6	58-59	6	14
7	60-61	6	14
	jumlah	43	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel *joyfull learning* dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Histogram Distribusi Frekuensi**  
**Variabel *Joyfull Learning***

Kecenderungan variabel *joyfull learning* dapat ditentukan dengan cara menghitung nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel *joyfull learning* dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Tinggi	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 60$
2	Sedang	$M_i - 1 SD_i \leq X \leq M_i + 1 SD_i$	$40 \leq X < 60$
3	Rendah	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 40$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel *joyfull learning* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14**

**Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	14%
2	Sedang	37	86%
3	Rendah	0	0%

Tabel tersebut menjelaskan bahwasanya 14% siswa memiliki kecenderungan *joyfull learning* tinggi; 86% siswa memiliki kecenderungan *joyfull learning* sedang dan 0% siswa memiliki kecenderungan *joyfull learning* rendah. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya tingkat pembelajaran berbasis *joyfull learning* kelas XII berada pada ketegori sedang.

Terdapat pengaruh pembelajaran *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa, pembelajaran Hasil dari variabel X setelah dihitung menggunakan *SPSS For Windows 16* bahwasanya 14% siswa memiliki kecenderungan *joyfull learning* tinggi; 86% siswa memiliki kecenderungan *joyfull learning* sedang dan 0% siswa memiliki kecenderungan *joyfull learning* rendah. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya tingkat pembelajaran berbasis *joyfull learning* kelas XII berada pada ketegori sedang.

Pengaruh implementasi *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul dihitung dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang mana dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87498379
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879

Keterangan: Hasil uji distribusi data yaitu normal

**Tabel 19**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymptotic Sig. (P-Value)	Kondisi	Keterangan
X – Y	0,879	$P > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari hasil pengujian normalitas data menggunakan komputer program *SPSS Versi 16 For Windows*, dengan diperoleh nilai *Kolmogorof-Smirnov* (Z) sebesar 0,59. Jika dilihat dari hasil rangkuman uji linearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierty* atau pengaruh *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian sebesar 0,589 dan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,879 lebih besar dari pada taraf signifikan 5% (*alpha*), jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas ataupun terikat dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilakukan.

Selanjutnya yaitu uji linearitas yang mana dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan terikat. Dengan melihat nilai signifikan jalur *deviation from linierty* maka akan mendapatkan hasil dari uji

linearitas tersebut. Dalam perhitungan ini menggunakan *SPSS Versi 16 For Windows*.

**Tabel 20**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	427.228	13	32.864	2.103	.047
Linearity	249.861	1	249.861	15.985	.000
Deviation from Linearity	177.368	12	14.781	.946	.518
Within Groups	453.283	29	15.630		
Total	880.512	42			

**Tabel 21 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
<i>Joyfull Learning</i> (X)	0,518	Linear
Karakter Kemandirian (Y)		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari Uji Linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearty* atau pengaruh *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian sebesar 0,518. Jadi data di atas dapat disimpulkan bahwasannya terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linear. Setelah uji normalitas dan uji linearitas variabel selanjutnya yaitu pengujian hipotesis penelitian yang menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan.

**Tabel 22**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>
X	0,66
Konstanta	9,086
$r_{(xy)}$	0,533
$r^2_{(xy)}$	0,284
$t_{hitung}$	4,030
$t_{tabel}$	2,019

Sumber: data primer yang telah diolah

Jika dilihat dari hasil analisis telah dipaparkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,533 dan hasil koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,284. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian siswa kelas XII dilakukan pengujian signifikansi yaitu untuk mengetahui signifikansi dari variabel X terhadap variabel Y atau pengaruh pembelajaran berbasis *joyfull learning* terhadap karakter kemandirian. Telah diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pada hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  4,030 dan  $t_{tabel}$  didapatkan dari  $dk = (n-2 = 43-2 = 41)$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,019. Dari penjelasan tersebut bahwasannya  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,030 > 2,019$ ) maka pembelajaran *joyfull learning* berpengaruh signifikan terhadap karakter kemandirian. Jadi jika dilihat dari analisis regresi sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI terhadap karakter kemandirian pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul. Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode pembelajaran berbasis *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI kelas XII SMA Muhammadiyah baik, karena siswa lebih aktif dan memiliki antusias yang tinggi ketika pembelajaran.

Karakter kemandirian dinilai dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada siswa. Hasil yang telah diperoleh dari angket menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan karakter kemandirian pada kategori tinggi sebanyak 35%, kategori rendah 65% dan pada kategori rendah 0%.

Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS versi 16 For Windows* bahwasannya  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,030 > 2,019$ ) maka pembelajaran *joyfull learning* berpengaruh signifikan terhadap karakter kemandirian. Jadi jika dilihat dari analisis regresi sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI terhadap karakter kemandirian pada siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul. Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda.
- Indrawati dan Setiawan, Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTKIPA).
- Khoriati, Vera Etika. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Joyfull Learning Berbantuan Model Smart-Interaktif Pada Hasil Belajar Gerak Lurus*. Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Program Studi Fisika. Universitas Negeri Semarang. 2003.
- Majid, Abdul dan Andayani Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Reflek Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurmala, Aditya, and Acep Mulyadi. "Pengaruh Metode Resita terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan." *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. Vol. 2 No. 02, 2014.
- Pramesthi, Hilda Nita., Saputro, Agung Nugroho Catur; Hayus, Elfi Susanti Van. "Penerapan Pendekatan *Joyfull Learning* dengan Metode Guided



Discovery untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar pada Materi Hidrokarbon Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngeplak Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol.4 No.1, 2015.

Pujiningsih, Sri, dan Rr Indah Mustikawati. "Kemandirian Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*" Vol. 3. No. 1, 2004.

Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

